



Technical Handbook

SEPAKBOLA CP

SOLO | 1 - 15 OKTOBER 2024





KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat rahmat dan izin-Nya, Buku Pedoman Teknik (Technical Handbook) PEPARNAS XVII Solo 2024 ini dapat diselesaikan dengan lancar tanpa kendala yang berarti. Dengan adanya Buku Pedoman ini, diharapkan terwujudnya pelaksanaan pertandingan atau kompetisi pada setiap cabang olahraga yang adil, sportif, dan berkualitas.

Buku Pedoman Teknik ini terdiri dari lima bab, yaitu BAB I Pendahuluan, BAB II Ketentuan Umum, BAB III Ketentuan Khusus, dan BAB IV Penutup. Di dalamnya, terdapat panduan terkait perencanaan dan pelaksanaan PEPARNAS XVII Solo 2024, mencakup aspek umum yang sesuai dengan ketentuan *National Paralympic Committee Indonesia (NPCI)*, serta ketentuan khusus yang berlaku pada masing-masing cabang olahraga yang terlibat.

Pada kesempatan ini, kami ingin menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak, terutama kepada jajaran pengurus NPCI dan *Technical Delegate* dari masing-masing cabang olahraga. Dukungan dan kerjasama yang diberikan, baik dalam bentuk moril maupun materil, sangat berharga dalam proses penyusunan Buku Pedoman Teknik ini serta dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan terkait pembinaan prestasi atlet NPCI.

Semoga Buku Pedoman Teknik ini dapat digunakan sebagaimana mestinya untuk mendukung suksesnya PEPARNAS XVII Solo 2024.





SAMBUTAN
KETUA UMUM PB PEPARNAS XVII Solo 2024



“Assalamu’alaikum Wr Wb”

“Salam Olah Raga”

Sugeng rawuh dan selamat datang di Kota Solo-Kota Bengawan-Kota Budaya! Suatu kebanggaan dan keistimewaan bagi saya dengan semangat menyambut Anda dengan penuh kehangatan di Kota Solo yang indah ini untuk merayakan pementasan Pekan Paralimpiade Nasional (PEPARNAS) XVII tahun 2024.

Dalam beberapa hari mendatang, mulai tanggal 6 Oktober sampai dengan 13 Oktober, Solo akan menjadi pusat aktivitas karena lebih dari 4000 atlet dan *official* dari 34 Provinsi di Indonesia akan berkumpul di Solo untuk menyaksikan semarak olahraga Para terbesar di Indonesia.

Saya dengan tulus mengucapkan terima kasih kepada Kementerian Pemuda dan Olahraga dan NPC Indonesia atas kepercayaan dan dukungannya dalam menganugerahkan tuan rumah Pekan Paralimpiade Nasional tahun 2024 kepada Kota Solo dan sekitarnya untuk ke-enam kalinya. Seluruh warga Solo sungguh bangga dan berkomitmen penuh untuk memastikan pesta olahraga tersebut terselenggara dengan lancar, aman dan kaya prestasi.

Sejak Pekan Paralimpiade Nasional diselenggarakan pertama pada tahun 1957 di Solo, grafik Paralimpiade Nasional di Indonesia terus berkembang pesat. Sesuai dengan tema Paralimpiade 2024 di Paris “*Ouvrons Grand Les Jeux (Mari Kita Buka Permainannya Lebar-lebar)*”, kami akan terus bekerja keras untuk memastikan para atlet penyandang disabilitas mendapatkan kesempatan yang sama dalam olahraga dan kehidupan. Dari 12 cabang olahraga pada Pekan Paralimpade Nasional ke-XVI tahun 2021, kini ada 20 cabang olahraga yang dipertandingkan di Pekan Paralimpiade Nasional ke-XVII dengan kurang lebih dari 540 nomor yang dipertandingkan di Solo dan tiga kabupaten lainnya, yaitu Karanganyar, Sukoharjo, dan Boyolali. Cabang olahraga yang akan dipertandingkan di PEPARNAS XVII tahun 2024 tersebut seluruhnya selaras dengan Cabang Olahraga yang akan dipertandingkan di ASEAN PARA GAMES Thailand 2026, sehingga ajang PEPARNAS XVII tersebut akan mendapatkan bibit-bibit atlet yang potensial untuk bersaing di tingkat Asia Tenggara untuk mempertahankan Juara Umum yang sudah 3 (tiga) kali berturut-turut diperoleh oleh Indonesia.





Meskipun di sebagian besar kejuaraan *multi event*, kesuksesan biasanya diukur dengan faktor kompetitif yang hebat seperti pencapaian yang memecahkan rekor, upacara pembukaan dan penutupan yang hebat, serta liputan media atau siaran yang luas, saya melihat kesuksesan secara berbeda. Kami menantikan Pekan Paralimpiade Nasional ini sebagai dasar untuk melakukan transformasi, terutama bagi penyandang disabilitas di lingkungan kita, anak-anak kita, dan sistem pendidikan, membantu lebih banyak penyandang disabilitas berbaur dengan masyarakat dan terlibat dalam olahraga. Saya berharap Solo 2024 akan meningkatkan kesadaran mengenai inklusivitas dan kesetaraan, serta berupaya memberikan peluang yang lebih baik bagi penyandang disabilitas.

Selain berkompetisi, saat berada di Solo, sempatkan waktu untuk menyelami keindahan dan kekayaan budaya Solo dan Jawa, makanan lezat dan kerajinan tangan yang unik, serta banyak tempat menarik. Lebih penting lagi, rasakan keberagaman masyarakatnya, yang terkenal dengan kehangatan dan sifat ramahnya. Solo tentu akan menawarkan pengalaman menginap yang berkesan bagi Anda.

Oleh karena itu, saya ingin sekali lagi menyampaikan terima kasih khususnya kepada Pemerintah Indonesia dalam hal ini Kemenpora, NPC Indonesia, Pemerintah Provinsi, serta Pemkot Solo, Pemkab Boyolali, Karanganyar dan Sukoharjo, para atlet beserta *official* dan Pengurus Besar PEPARNAS ke-XVII, insan media dan tidak lupa sponsor, relawan dan pemangku kepentingan terkait atas dukungannya yang besar dan komitmen dalam pementasan permainan luar biasa ini.

Dengan itu izinkan saya menyambut Anda semua dalam kegiatan PEPARNAS XVII Tahun 2024 dan semoga Anda memiliki waktu yang menyenangkan di Kota Solo dan terima kasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Umum

PB. PEPARNAS XVII Solo 2024

D.B. SUSANTO





SAMBUTAN KETUA UMUM NPC INDONESIA



Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Salam sejahtera untuk kita semua, Salam Olah Raga !

Marilah kita panjatkan puji syukur kepada Tuhan YME yang karena anugerahnya telah mengijinkan PEPARNAS ke 17 ini dapat dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, walaupun berbeda kota dari Medan ke Surakarta, Jawa Tengah.

Kota Solo merupakan lokasi penyelenggaraan PON pertama kali dan juga ASEAN PARA GAMES 2011. Pada tahun 2022, Solo kembali menjadi tuan rumah ASEAN PARA GAMES yang semula direncanakan di Vietnam, namun dialihkan karena alasan COVID-19 dan lainnya.

Kita patut bersyukur karena di kesempatan itu bapak presiden Joko Widodo yang sangat kita cintai bersedia dan mensupport penuh untuk Indonesia menjadi tuan rumah ASEAN PARA GAMES yang harusnya terselenggara di Vietnam. Jangan lupa, Kota Solo juga merupakan kota yang kaya akan budaya. Selain itu, semangat Solo dalam menyelenggarakan berbagai ajang olahraga besar menunjukkan komitmen kota ini terhadap perkembangan dan kemajuan olahraga disabilitas nasional maupun internasional.

Seperti telah kita ketahui bersama bahwa di Jawa Tengah tepatnya Solo, telah dibangun *Training Camp* oleh negara karena prestasi kita sudah sangat menjanjikan dan selalu bertanggung jawab di mancanegara. Atas restu bapak Presiden Joko Widodo kita telah di bangun *training camp* seluas 10 hektar, dimana tujuan pembangunan *Training Camp* ini adalah untuk mencetak dan membina bibit baru atlet disabilitas yang nantinya diharapkan dapat berjaya di tingkat dunia dan itu adalah tanggung jawab kita bersama. Melalui ajang PEPARNAS XVII Solo 2024, diharapkan dapat lahir bibit-bibit baru yang dapat dibina dan siap untuk mewakili Indonesia di ajang Internasional.



PANITIA BESAR
PEPARNAS XVII
SOLO - JAWA TENGAH 2024



PEPARNAS adalah ajang bergengsi dalam prestasi olahraga disabilitas yang diikuti oleh 34 Provinsi. Pada ajang inilah kita memiliki kesempatan untuk menemukan bibit atlet muda yang berprestasi. Atlet-atlet muda ini akan dibina di *Training Camp* untuk mengembangkan potensi mereka menjadi atlet-atlet handal, yang nantinya akan menggantikan kakak-kakak mereka yang sudah memasuki masa purna tugas karena usia.

Saya sangat mengharapkan seluruh Provinsi di Indonesia bisa hadir di Surakarta untuk mengikuti dan memeriahkan pesta olahraga terbesar yaitu PEPARNAS XVII.

Akhirnya saya dan seluruh jajaran pengurus NPC Indonesia mengucapkan terimakasih kepada bapak Presiden Joko Widodo, bapak Gibran Rakabuming Raka yang saat itu merupakan Wali Kota Surakarta, bapak KEMENPORA, kepada seluruh masyarakat Jawa Tengah dan seluruh pihak yang telah bekerja sama dan berupaya keras mewujudkan terselenggaranya PEPARNAS XVII Solo 2024. Acara ini merupakan ajang kejuaraan olahraga disabilitas terbesar di Indonesia, dengan target pencapaian sukses prestasi, sukses penyelenggaraan, sukses administrasi, serta sukses generasi.

Semoga Tuhan senantiasa menyertai langkah kita. Selamat bertanding!
Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Salam Olahraga!

Ketua Umum

NPC Indonesia



Senny Marbun





BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

PEKAN PARALIMPIADE NASIONAL (PEPARNAS) adalah ajang multi-event olahraga terbesar di tingkat nasional bagi atlet penyandang disabilitas. Kegiatan ini menjadi kesempatan bagi para atlet untuk menunjukkan hasil dari pembinaan olahraga di daerah mereka, serta meraih prestasi yang membanggakan. PEPARNAS XVII Solo 2024, yang akan diselenggarakan di Kota Solo, merupakan momen penting yang diharapkan dapat melahirkan banyak atlet potensial dan memecahkan rekor, baik di level PEPARNAS maupun nasional.

Kota Solo, dengan sejarahnya sebagai tuan rumah berbagai event olahraga besar, kembali dipercaya untuk menyelenggarakan PEPARNAS. Acara ini juga sejalan dengan visi Solo untuk menjadi pusat pengembangan olahraga disabilitas di Indonesia. Demi memastikan kesuksesan PEPARNAS XVII Solo 2024, disusunlah Buku Pedoman Teknik (*Technical Handbook*) untuk setiap cabang olahraga yang dipertandingkan. Buku ini akan menjadi panduan bagi semua pihak yang terlibat, sehingga kompetisi dapat berlangsung secara adil, sportif, dan sesuai dengan standar yang ditetapkan.

B. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan dibuatnya Buku Pedoman Teknik (*Technical Handbook*) ini adalah sebagai pedoman bagi *stake holder* penyelenggaraan PEPARNAS XVII Solo 2024 yang efisien dan efektif dalam menyelenggarakan pertandingan cabang olahraga.





C. Azas Penyelenggaraan PEPARNAS XVII Solo 2024

Azas penyelenggaraan PEPARNAS XVII meliputi Pengembangan Atlet, Sportivitas, Pencapaian Prestasi, dan Domisili.

BAB II
KETENTUAN UMUM

A. Ketentuan Umum Pertandingan

1. Tiap Provinsi hanya diperbolehkan mengirimkan 1 (satu) tim/regu pada cabang olahraga beregu dan nomor pertandingan beregu.
2. Cabang olahraga beregu akan dipertandingkan jika terdapat minimal 4 (empat) regu dari Provinsi yang berbeda
3. Nomor pertandingan perorangan akan dipertandingkan jika terdapat minimal 4 (empat) atlet dari minimal 2 (dua) Provinsi yang berbeda
4. Atlet Elite adalah atlet peraih medali emas nomor tunggal kategori nasional di Peparناس XVI Papua 2021, pernah mengikuti *multi event* Internasional (ASEAN Para Games, ASIAN Para Games, dan/atau Paralimpiade).
5. Biaya protes untuk semua cabang olahraga ditetapkan sebesar Rp2.000.000,- (dua juta rupiah) keputusan mutlak mengikat. Jika protes diterima, uang akan dikembalikan. Namun, jika protes ditolak, uang tersebut tidak akan dikembalikan.





B. Persyaratan Peserta

Syarat-syarat bagi para peserta Pekan Paralimpiade Nasional XVII Solo Tahun 2024:

1. Atlet peserta Pekan Paralimpiade Nasional XVII Solo Tahun 2024 adalah atlet disabilitas yang tergabung dalam kontingen NPCI Provinsi dari seluruh Indonesia.
2. Atlet peserta Pekan Paralimpiade Nasional XVII Solo Tahun 2024 harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:
 - a) Warga Negara Indonesia
 - b) Atlet tersebut adalah penyandang disabilitas sesuai dengan klasifikasi nomor lomba yang telah ditentukan oleh tim klasifikasi.
 - c) Tidak dalam keadaan diskors oleh NPC Indonesia.
 - d) Berstatus atlet paralimpiade berusia minimal 14 (empat belas) tahun dan tercatat pada NPCI Provinsi.
 - e) Memiliki KTA Atlet NPC Indonesia yang sah
3. Seluruh NPCI provinsi wajib membawa dokumen pendukung klasifikasi terbaru yang diterbitkan maksimal dalam 3 bulan terakhir sebelum pelaksanaan (Juli 2024). Dokumen asli harus dibawa dan ditunjukkan pada saat proses klasifikasi di PEPARNAS XVII Solo 2024.
4. Seluruh NPCI Provinsi harus sudah mengisi google form dan/atau Excel form yg sudah dikirimkan oleh NPCI pusat untuk kepentingan klasifikasi atlet paling lambat tanggal **5 September 2024**. Apabila pada tanggal yg telah ditentukan NPCI Provinsi masih belum mengirimkan google formnya maka evaluasi klasifikasi tidak akan dilakukan pada provinsi tersebut.
5. Apabila ditemukan adanya pemalsuan dokumen pendukung yang dibawa oleh atlet atau NPCI Provinsi yang akan diklasifikasi akan dikenakan sanksi, tidak diperbolehkan mengikuti pertandingan/perlombaan.
6. Apabila ditemukan adanya pelanggaran yang melawan hukum akan diproses secara hukum yang berlaku.





C. Kuota Atlet, Pelatih & Official

Penetapan Kuota Atlet, Pelatih & Official tiap NPCI Provinsi dilakukan oleh PB Peparnas. Pendaftaran peserta yang melebihi kuota dari yang telah ditentukan oleh PB Peparnas menjadi tanggung jawab kontingen masing-masing NPCI Provinsi (Non Kuota). Kuota Atlet, Pelatih & Official PEPARNAS XVII Solo tahun 2024 secara keseluruhan sebagai berikut:

Kuota Keseluruhan	: 5000 Orang
Kuota Atlet	: maksimal 3500 Orang
Kuota Official	: 1500 Orang
Entry Fee (Biaya Pendaftaran)	: Bebas

D. Pendaftaran Peserta

1. Pendaftaran untuk cabang olahraga, termasuk *entry by number*, jumlah atlet dan official yang akan berpartisipasi dan *entry by name* (tanggal lahir, nomor pertandingan yang diikuti dan klasifikasi disabilitas), harus diterima oleh panitia paling lambat pada **15 September 2024** melalui format *Excel* dan/atau *Game Management System (GMS)* yang kemungkinan besar akan disiapkan oleh PB Peparnas XVII Solo Jawa Tengah tahun 2024.
2. Kontingen mengirimkan dokumen persyaratan atlet sebagai peserta PEPARNAS XVII Solo 2024 sebagaimana disebutkan pada persyaratan peserta (point B) paling lambat **15 September 2024** melalui format *Excel* dan/atau *Game Management System (GMS)* yang kemungkinan besar akan disiapkan oleh PB Peparnas XVII Solo Jawa Tengah tahun 2024.





KETENTUAN KHUSUS

SEPAKBOLA CP





A. Ketentuan Perlombaan, Klasifikas dan Nomor Perlombaan

1. Ketentuan Perlombaan

Informasi Perlombaan

1) Tanggal Pelaksanaan

Kompetisi Sepakbola CP dilaksanakan pada 7 - 12 Oktober 2024

2) *Venue* Pelaksanaan

Kompetisi Sepakbola CP dilaksanakan di Stadion Universitas Sebelas Maret, Surakarta

3) Peraturan Pertandingan

Peraturan Pertandingan mengacu pada peraturan *IFCPF (International Federation of Cerebral Palsy Football)*

2. Klasifikasi yang diperlombakan adalah sebagai berikut:

- a. Klasifikasi merupakan proses untuk menjaga persaingan antar tim agar tetap sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pemain yang masuk dalam kategori *Cerebral Palsy (CP)* dan **Hambatan Fisik (Tuna Daksa)** kaki;
- b. Seorang atlet *Cerebral Palsy (CP)* memiliki *Ataksia, Hipertonia atau Athetosis* - tiga jenis gangguan yang paling sering dikaitkan dengan individu yang memiliki gangguan neurologis, dengan gangguan kontrol motorik pada otak, yang menyebabkan pembatasan aktivitas yang permanen dan dapat diverifikasi. Sedangkan atlet **Hambatan Fisik (Tuna Daksa)** kaki mengacu pada kondisi di mana seseorang mengalami gangguan atau keterbatasan dalam fungsi kaki, baik secara keseluruhan maupun pada bagian-bagian tertentu;
- c. Penentuan seorang atlet boleh berpartisipasi atau tidak merupakan keputusan penuh dari tim klasifayer;
- d. Pelaksanaan klasifikasi dilaksanakan H-4 & H-3.
- e. Komposisi pemain yang bermain di lapangan, sebagai berikut:





- 1) Penjaga Gawang : Hambatan Fisik (Tuna Daksa) bagian kaki;
- 2) 1 pemain : FT 1 (berat);
- 3) 2 pemain : FT 2 (sedang);
- 4) 1 pemain : FT 3 (ringan).

f. Peraturan khusus terkait atlet **Tuna Daksa Kaki**, jika pemain dengan kategori tuna daksa kaki mencetak gol, maka gol tersebut dianggap **Tidak Sah** (kecuali dalam adu tendangan penalti).

3. Nomor Perlombaan

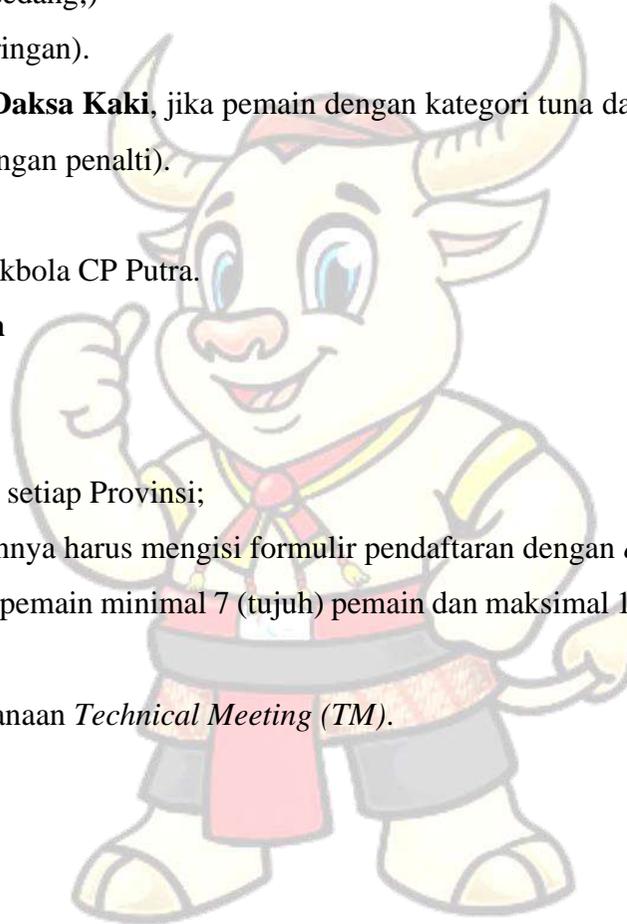
Nomor yang dipertandingkan adalah Sepakbola CP Putra.

B. Ketentuan Peserta dan Nomor Perlombaan

1. Peserta Pertandingan

- a. Usia Minimal Pemain 14 Tahun.
- b. Peserta Pertandingan adalah 1 tim dari setiap Provinsi;
- c. Peserta yang menyatakan keikutsertaannya harus mengisi formulir pendaftaran dengan *entry by number* dan *entry by name* kepada panitia;
- d. Setiap tim peserta harus mendaftarkan pemain minimal 7 (tujuh) pemain dan maksimal 12 (dua belas) pemain serta jumlah *official* maksimal 5 orang;
- e. Setiap peserta wajib mengikuti pelaksanaan *Technical Meeting (TM)*.

2. Pendaftaran Pemain





Setiap tim harus melakukan prosedur pendaftaran pemain sebagai berikut:

- a. Pendaftaran untuk cabang olahraga Sepakbola CP (*entry by name*) yang dilakukan melalui *Game Management System (GMS) online* yang telah disiapkan oleh PB PEPARNAS XVI Solo 2024 paling lambat tanggal **15 September 2024**;
- b. Pemain yang terdaftar dalam cabor sepakbola CP, tidak boleh mengikuti pertandingan/perlombaan cabor lain;
- c. Pendaftaran pemain dengan mengisi formulir biodata pemain secara lengkap dalam buku album pemain (tim) yang dibuat oleh masing-masing tim;
- d. Buku album pemain memuat foto dan biodata lengkap pemain serta *official* tim;
- e. Pemain yang boleh bermain sampai berakhirnya pertandingan adalah yang terdaftar dalam buku album pemain dan telah lolos tim klasifikasi serta telah disetujui dan disahkan dalam *Technical Meeting (TM)*.

C. Ketentuan Pelaksanaan Perlombaan

1. Sistem pertandingan

- a. Kompetisi akan dilaksanakan apabila terdapat minimal 3 provinsi yang berpartisipasi;
- b. Pertandingan babak pendahuluan dilaksanakan dengan sistem $\frac{1}{2}$ kompetisi, tim peserta terbagi dalam grup;
- c. Jika tim peserta berjumlah 3 tim, maka hanya diambil juara 1 dan 2 (tidak ada medali perunggu);
- d. Jika tim peserta berjumlah 5 atau kurang, maka dibuat 1 grup;
- e. Jika tim peserta berjumlah 6 atau lebih dibuat 2 grup atau lebih;
- f. Tim yang berhak maju ke babak selanjutnya (d disesuaikan dengan jumlah peserta/tim provinsi yang daftar).





2. Peraturan Pertandingan

a. Sarana Prasarana

- 1) Ukuran lapangan : Panjang 55-60 meter dan lebar 35-40 meter
- 2) Ukuran gawang : Lebar 5 meter dan tinggi 2 meter
- 3) Jarak penalti : 8 meter
- 4) Area penalti : 21 meter x 10 meter
- 5) Area tendangan gawang : 2 meter x 2 meter
- 6) Jarak tendangan bebas/jari-jari lingkaran : 6 meter

b. Waktu Pertandingan

- 1) Jam dimulainya pertandingan (*kick off*) ditetapkan sesuai dengan yang tercantum dalam Jadwal pertandingan;
- 2) Perubahan jam pengunduran waktu pertandingan dapat diperkenankan tidak lebih dari 10 menit dari jam yang telah dijadwalkan, atau menurut kesepakatan dalam *Technical Meeting (TM)*. Dengan ketentuan pada ayat (1) jumlah pemain sekurang-kurangnya terdiri dari 5 pemain, apabila Peserta sesuai ayat (2) belum bisa menyiapkan sekurang-kurangnya terdiri dari 5 pemain maka Tim Peserta tersebut dikenakan sanksi sesuai Peraturan Pertandingan Khusus atau Ketentuan 2.f. atau menurut kesepakatan dalam *Technical Meeting (TM)*.

c. Durasi Permainan

- 1) Lama Permainan 2 babak x 25 menit, dengan istirahat selama maksimal 10 menit. Jika ada tambahan waktu lama permainan 2 x 7.5 menit tanpa istirahat;
- 2) Dalam pertandingan fase grup hanya mempertandingkan waktu normal;





d. Daftar Susunan Pemain

- a) Selambat-lambatnya 15 menit sebelum pertandingan dimulai, *Official* kedua Tim yang akan bertanding harus menyerahkan daftar susunan pemain yang terdiri dari 5 (lima) pemain inti, minimal 2 (dua) pemain cadangan dan 5 *official* (*Manager*, *Pelatih*, *Medis*);
- b) Daftar Susunan Pemain yang dimaksud pada ayat (1) di atas, memuat Nomor urut, Nama Pemain, Nomor Punggung dan Posisi dalam Tim;
- c) Pemain yang masuk dalam daftar susunan pemain adalah pemain yang dinyatakan **Sah** sebagai pemain untuk mengikuti pertandingan cabang Sepakbola CP PEPARNAS SOLO XVII 2024;
- d) Perubahan daftar susunan pemain dapat diajukan kepada Pengawas pertandingan selambat-lambatnya 5 (lima) menit sebelum pertandingan dimulai.

e. Pergantian Pemain

- 1) Selama pertandingan berlangsung diperkenankan melakukan pergantian 5 (lima) pemain dalam daftar susunan pemain dan pemain yang telah diganti tidak bisa masuk kembali mengganti pemain lain;
- 2) Pergantian pemain dapat dilakukan saat bola didalam dan diluar pertandingan dengan seijin wasit yang memimpin pertandingan;
- 3) Pemain yang ingin meninggalkan lapangan dan pemain yang ingin memasuki lapangan harus melakukannya pada daerah pergantian dan dilakukan setelah pemain yang diganti telah melewati batas lapangan;
- 4) Pergantian dianggap sah ketika pemain pengganti telah masuk lapangan dimana saat itu pemain tersebut telah menjadi pemain aktif dan pemain yang ia gantikan telah keluar dan berhenti menjadi pemain aktif;
- 5) Yang dapat duduk di bangku cadangan sebanyak-banyaknya 10 (sepuluh) orang, terdiri dari 5 (lima) pemain cadangan yang tercantum dalam daftar susunan pemain dan 5 (lima) *Official* terdaftar;
- 6) Ketentuan pergantian yang lain sesuai peraturan permainan Sepakbola CP PEPARNAS SOLO XVII 2024.





f. Kelengkapan Pemain

Dalam setiap pertandingan pemain yang terlibat dalam permainan wajib memakai kelengkapan pemain yaitu:

- 1) Memakai kostum sesuai timnya baju/kaos-celana bernomor dan kaos kaki;
- 2) Apabila ada pemain memakai celana/lengan pelapis harus sama dengan warna celana;
- 3) Bersepatu Sepakbola.;
- 4) Wajib memakai *shin-guard* (pelindung tulang kering);
- 5) Penjaga Gawang boleh dengan memakai training dan kaos tangan;
- 6) Kostum Tim

Setiap peserta diwajibkan untuk menetapkan dan mendaftarkan 2 (dua) macam warna pakaian/kostum tim sebagai berikut:

- a) Warna kostum utama;
- b) Warna kostum cadangan (kedua).
- 7) Kostum tim harus bernomor punggung (belakang);
- 8) Jika kedua tim yang bertanding wasit menyatakan sama atau mirip warna kostumnya maka peserta tamu (dianggap/diberlakukan tamu) wajib mengganti kostumnya dengan warna lain;
- 9) Pemain cadangan harus mengenakan rompi dengan warna netral.

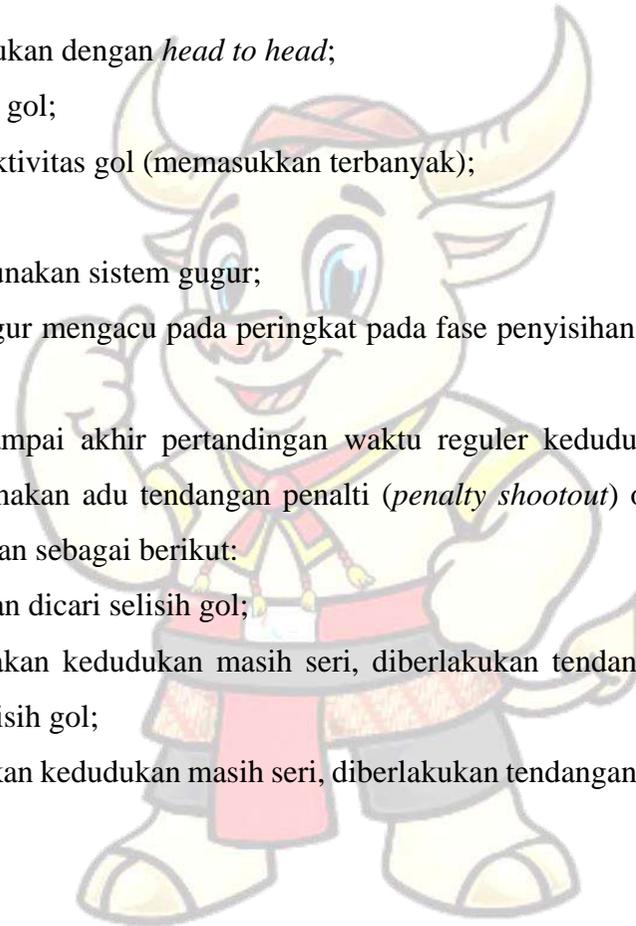
g. Penentuan Pemenang

- 1) Fase penyisihan grup menggunakan sistem $\frac{1}{2}$ kompetisi;
- 2) Penentuan peringkat dalam grup berdasarkan jumlah nilai terbaik/tertinggi, kecuali dalam suatu hal ditentukan dengan urutan sebagai berikut:





- a) Menang mendapatkan 3 poin;
 - b) Seri mendapatkan 1 poin;
 - c) Kalah mendapatkan 0 poin;
 - d) Jika poin sama maka ditentukan dengan *head to head*;
 - e) Selanjutnya dihitung selisih gol;
 - f) Selanjutnya dihitung produktivitas gol (memasukkan terbanyak);
 - g) Undian.
- 3) Fase semifinal dan final menggunakan sistem gugur;
- 4) Penentuan *seed* pada sistem gugur mengacu pada peringkat pada fase penyisihan. Peringkat 1 melawan peringkat 4 dan peringkat 2 melawan peringkat 3 (tiga);
- 5) Pada fase semifinal apabila sampai akhir pertandingan waktu reguler kedudukan masih *draw* (seri), maka untuk menentukan pemenangnya langsung dilaksanakan adu tendangan penalti (*penalty shootout*) oleh pemain yang masih bertanding sampai waktu reguler tersebut, dengan ketentuan sebagai berikut:
- a) Dengan 3 (tiga) kali tendangan dicari selisih gol;
 - b) Jika ketentuan (a.) dilaksanakan kedudukan masih seri, diberlakukan tendangan tambahan 1 (satu) kali oleh pemain keempat masing-masing tim dicari selisih gol;
 - c) Jika ketentuan (b.) dilaksanakan kedudukan masih seri, diberlakukan tendangan tambahan 1 (satu) kali oleh pemain kelima masing-masing tim dicari selisih gol;





- d) Ketentuan a, b, dan c dilaksanakan jika kedua tim sampai waktu reguler berakhir jumlah pemainnya masih lengkap (5 orang), jika ada salah satu tim ada pemain yang berkurang maka jumlah maksimal tendangan penalti disesuaikan dengan tim yang berkurang tersebut. Bagi tim yang jumlah pemainnya lebih banyak harus menentukan pemain yang menjadi penendang.
 - 6) Apabila ketentuan nomer 3 dilaksanakan kedudukan masih seri maka dilaksanakan tendangan *sudden death* yaitu perwakilan 1 tim pemain yang belum menendang akan memilih menjadi penendang atau penjaga gawang dan tim lain sebaliknya dengan cara pelemparan koin. Pemain penendang jika berhasil mencetak gol maka timnya sebagai pemenang, sebaliknya jika gagal maka tim lawan sebagai pemenang;
 - 7) Khusus pertandingan final dan perebutan juara 3 (tiga), apabila sampai akhir pertandingan waktu reguler kedudukan masih *draw* (seri), maka diberikan waktu perpanjangan 2 x 7.5 menit tanpa istirahat, jika kedudukan masih *draw* diberlakukan ketentuan sesuai ayat (5) diatas.
- h. Peraturan *Throw In & Offside*
- 1) Seorang pemain dapat memilih dengan melakukan Peraturan *THROW IN* (lemparan ke dalam) atau dengan melempar dengan cara menggulung bola ke dalam permainan dengan ketentuan bola harus segera menyentuh tanah setelah meninggalkan tangan pemain dalam waktu sekitar 1 meter;
 - 2) *Offside* dalam “Sepakbola CP” tidak diberlakukan (tidak ada *offside*).
- i. Kartu Kuning dan Kartu Merah
- 1) Akumulasi Kartu Kuning (KK). Jika pemain dalam sebuah tim memperoleh 2 (dua) Kartu Kuning dari wasit dalam pertandingan yang berlainan, maka pemain tidak diperkenankan ikut bermain dalam 1 (satu) kali pertandingan berikutnya;





- 2) Akumulasi Kartu Merah (KM). Pemain dalam satu tim tidak diperbolehkan bermain 2 (dua) kali berturut-turut pertandingan berikutnya, dengan ketentuan:
 - a) Jika dalam satu pertandingan mendapat Peringatan Wasit (dua kali Kartu Kuning) sehingga terkena Kartu Merah;
 - b) Jika dalam satu kali pertandingan langsung dikenakan tindakan pengusiran dari lapangan oleh Wasit (Kartu Merah);
 - c) Jika dalam satu pertandingan mendapat Kartu Kuning, kemudian Pemain tersebut diusir wasit (Kartu Merah).
- j. Wewenang dan Tanggung Jawab *Official* Tim
 - 1) *Official* Tim bertanggung jawab memimpin kedalam dan keluar atas nama tim dari tindakan-tindakan yang dilakukan oleh anggota timnya;
 - 2) *Sanksi* hukum juga berlaku untuk pemain, *official/manager*, yang melakukan penganiayaan atau penghinaan terhadap wasit, pemain/*official* lawan, panitia penyelenggara, pengawas pertandingan, dan lain sebagainya.
- k. Perangkat Pertandingan
 - 1) Wasit dan petugas-petugas pertandingan ditentukan oleh Panitia;
 - 2) Wasit dan pengawas pertandingan yang bertugas berhak menerima uang tugas dari Panitia Pelaksana sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan Panitia Pelaksana Peparناس XVII 2024 Solo.
- l. Pemogokan
 - 1) Jika salah satu tim melakukan pemogokan dikenakan sanksi:
 - a) Dinyatakan *WO* dikalahkan dengan skor 0-3 dan lawannya menang 3-0;
 - b) Dikurangi 3 *point* kemenangan dari pertandingan sebelumnya.





- 2) Jika kedua tim tidak bersedia melaksanakan/melanjutkan pertandingan maka kedua tim dinyatakan melakukan pemogokan dan dikenakan sanksi menurut kesepakatan dalam *Technical Meeting (TM)*.

m. Pelanggaran

Yang dimaksud pelanggaran adalah:

- 1) Penggunaan pemain tidak sah;
- 2) Penghinaan, penganiayaan, pemogokan, pelecehan, mengganggu ketertiban dan keamanan;
- 3) Suporter dan atau anggota tim terbukti menimbulkan kekacauan;
- 4) Tidak hadir ditempat pertandingan (kalah *WO*) dan pengunduran diri.

n. *Force Majeur*

- 1) Apabila pertandingan tidak bisa dilaksanakan/dilanjutkan karena situasi yang tidak bisa dihindari (*force majeure*) maka akan ditentukan:
 - a) Jam mulai pertandingan dapat ditunda untuk 10 (sepuluh) menit pertama, jika masih belum memenuhi syarat dapat ditunda 10 (sepuluh) menit kedua;
 - b) Jika setelah penundaan 10 (sepuluh) menit kedua situasi juga tidak memungkinkan maka pertandingan ditunda dengan jadwal besok harinya yang ditentukan panitia, sesuai kesepakatan dalam *Technical Meeting (TM)*.
- 2) Apabila penundaan terjadi setelah pertandingan berjalan beberapa saat, pertandingan lanjutan dilaksanakan sesuai sisa waktu yang berlaku;

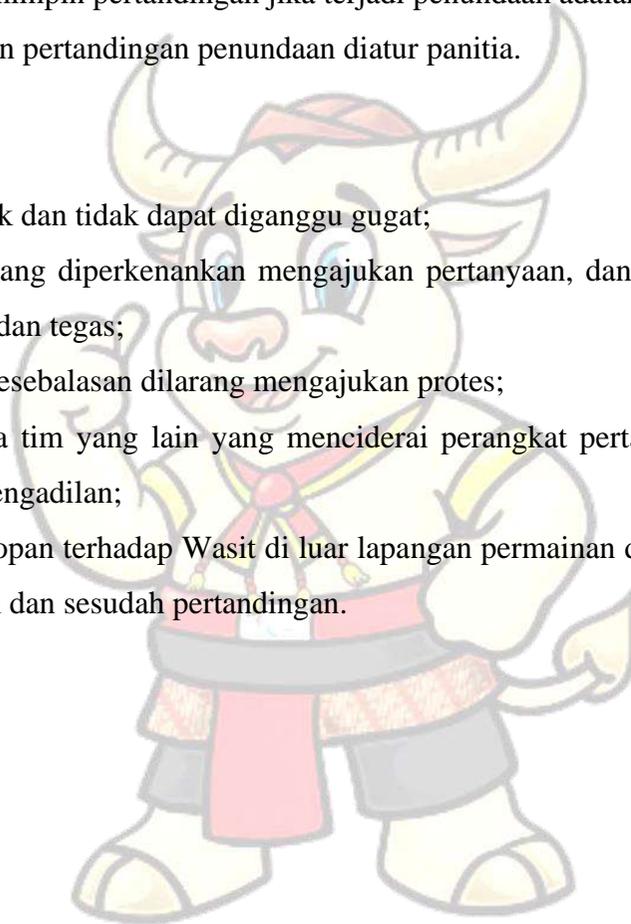




- 3) Pertandingan yang berhenti karena *force majeure* dan sisa waktu pertandingan 3 menit atau kurang, maka pertandingan ini dapat dinyatakan wasit selesai. Hasil pertandingan berlaku sampai wasit menghentikan pertandingan;
- 4) Pemain dan petugas yang memimpin pertandingan jika terjadi penundaan adalah tetap sama;
- 5) Tempat dan waktu pelaksanaan pertandingan penundaan diatur panitia.

o. Lain-Lain

- 1) Keputusan wasit adalah mutlak dan tidak dapat diganggu gugat;
- 2) Hanya Kapten Kesebelasan yang diperkenankan mengajukan pertanyaan, dan harus diajukan dengan sikap sopan. Wasit hanya memberikan jawaban singkat dan tegas;
- 3) Pemain yang bukan Kapten Kesebelasan dilarang mengajukan protes;
- 4) Pemain, *Official*, dan anggota tim yang lain yang menciderai perangkat pertandingan dikategorikan sebagai tindakan kriminal kepadanya bisa diajukan ke pengadilan;
- 5) Setiap perbuatan yang tidak sopan terhadap Wasit di luar lapangan permainan dapat ditindak seperti kejadian yang berlangsung di lapangan, begitu pula sebelum dan sesudah pertandingan.





3. Jadwal Pertandingan

Jadwal Pertandingan akan diberikan setelah *Technical Meeting (TM)* pada tanggal 4 Oktober 2024.

a) Fase Penyisihan

No	Tanggal	Home	Away	Keterangan
1	7 Oktober 2024	Team A	Team B	14.30 - 16.00 WIB
2	7 Oktober 2024	Team C	Team D	16.00 - 17.30 WIB
3	8 Oktober 2024	Team B	Team C	14.30 - 16.00 WIB
4	8 Oktober 2024	Team D	Team A	16.00 - 17.30 WIB
5	9 Oktober 2024	Team A	Team C	14.30 - 16.00 WIB
6	9 Oktober 2024	Team B	Team D	16.00 - 17.30 WIB





b) Fase *Semifinal* dan *Final*

No	Tanggal	Home	Away	Keterangan
7	10 Oktober 2024	Peringkat 1	Peringkat 4	14.30 - 16.00 WIB
8	10 Oktober 2024	Peringkat 2	Peringkat 3	16.00 - 17.30 WIB
9	11 Oktober 2024	Kalah <i>Semifinal</i> 1	Kalah <i>Semifinal</i> 2	Perebutan juara 3 (15.30 - 17.00 WIB)
10	12 Oktober 2024	Team X	Team Y	14.30 - 15.30 WIB (Eksebisi)
11	12 Oktober 2024	Menang <i>Semifinal</i> 1	Menang <i>Semifinal</i> 2	15.30 - 17.30 WIB (Final)

*Perawatan rumput dilakukan di pagi hari.





Bagan Semifinal dan Final



D. Perhitungan Medali dan Jumlah Total Keping Medali

1. Medali

- Kompetisi akan memperebutkan 1 medali emas, 1 medali perak, dan 1 medali perunggu;
- Juara 1 mendapatkan medali emas, juara 2 mendapatkan medali perak, dan juara 3 mendapatkan medali perunggu;
- Medali pemenang diberikan sesuai jumlah pemain dan *official* yang terdaftar sah termasuk piagam penghargaan (maksimal 17 medali), namun dalam perhitungan medalnya tetap dihitung 1 medali kompetisi;





d. Total Medali

Nomor Pertandingan	Medali	Ketersediaan
Sepakbola CP Putra	Emas	17 Keping
	Perak	17 Keping
	Perunggu	17 Keping
Jumlah total		51 Keping

E. Kegiatan dan Acara

No	Tanggal	Waktu	Tempat	Kegiatan
1	1 - 2 Oktober 2024	Menyesuaikan	Sesuai akomodasi Atlet Sepak Bola CP	Kedatangan Kontingen
2	3 - 4 Oktober 2024	08.00 WIB - Selesai	Stadion UNS	Klasifikasi
3	4 Oktober 2024	13.00 WIB - Selesai	UNS INN Hotel	Penyegaran Wasit
4	4 Oktober 2024	19.00 WIB - Selesai	Sesuai akomodasi Atlet Sepak Bola CP	<i>Technical Meeting (TM)</i>
5	5 Oktober 2024	08.00 WIB – Selesai	Stadion UNS	<i>Test Event</i>
6	5 Oktober 2024	15.00 WIB - Selesai	Stadion UNS	Pengenalan <i>Venue</i>





No	Tanggal	Waktu	Tempat	Kegiatan
7	6 Oktober 2024	Menyesuaikan	Menyesuaikan	Upacara Pembukaan
8	7 - 12 Oktober 2024	14.00 - 17.30 WIB	Stadion UNS	Pertandingan
9	13 Oktober 2024	Menyesuaikan	Menyesuaikan	Upacara Penutupan
10	14 - 15 Oktober 2024	Menyesuaikan	Sesuai akomodasi Atlet Sepak Bola CP	Kepulauan Kontingen

F. Sanksi

1. Diskualifikasi/digugurkan dalam peserta pertandingan;
2. Membayar denda sebesar Rp 10.000.000,- (Sepuluh juta rupiah);
3. Tidak diperkenan mengikuti pada 1 (satu) kali penyelenggaraan Peparناس berikutnya dan *event* pertandingan Sepabola CP lain yang diselenggarakan NPCI.

G. Protes

Protes harus dilakukan dengan cara:

1. Protes harus dicantumkan dalam formulir Laporan Pertandingan, ditulis dan ditandatangani oleh kapten tim yang bersangkutan;
2. Dalam waktu 1 x 12 jam sesudah pertandingan selesai protes segera disusuli surat disertai penjelasan dasar protesnya ditujukan kepada pengawas pertandingan.
3. Jika tidak ada surat susulan dan tidak adanya bukti pembayaran uang protes maka protesnya dianggap batal.





4. Protes tidak dapat mengubah hasil pertandingan yang telah dan sudah berjalan.

H. Upacara Penyerahan Piala

Upacara Penyerahan Piala dilaksanakan langsung setelah pertandingan final. Tim yang berpartisipasi pada Upacara Penyerahan Piala harus memakai pakaian resmi kontingan.

I. Persetujuan *Technical Handbook (THB)*

Technical Handbook (THB) Sepakbola CP telah disetujui oleh Panitia Besar PEPARNAS SOLO XVII. Buku ini merupakan edisi *final*. Perubahan terkait *Technical Handbook (THB)* akan dilakukan melalui *website* resmi.





BAB IV
PENUTUP

Technical Handbook PEPARNAS XVII Solo 2024 ini disusun sebagai acuan yang berisikan pokok-pokok penyelenggaraan Pertandingan cabang olahraga pada PEPARNAS XVII Solo 2024.

Hal hal yang belum tercantum dalam *Technical Handbook* penyelenggaraan PEPARNAS XVII Solo 2024 ini, dapat ditambah dalam adendum (peraturan tambahan) yang akan disampaikan pada saat *Technical Meeting*.

Demikian *Technical Handbook* PEPARNAS XVII Solo 2024 penyusunannya mengacu kepada peraturan yang berlaku.

Solo, 16 Agustus 2024

Ketua Umum

PB. PEPARNAS XVII Solo 2024

PEPARNAS
PEKAN PARALIMPIADE NASIONAL
XVII-SOLO
2024
D.B. SUSANTO

